

TUGAS AKHIR

PERENCANAAN DAN PERANCANGAN ARSITEKTUR (PPA)

PUSAT INFORMASI PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN DI KABUPATEN KARANGANYAR



**Diajukan Sebagai Pelengkap dan Syarat
Guna Mencapai Gelar Sarjana Teknik Arsitektur
Universitas Muhammadiyah Surakarta**

**Disusun oleh :
DIKY IRAWAN PRABOWO
D 300 050 020**

**FAKULTAS TEKNIK JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2009/2010**

BAB I

PENDAHULUAN

I.1. PENGERTIAN JUDUL

I.1.1. Arti Kata

- Pusat : Pokok pangkalan atau yang jadi tumpuan (berbagai-bagai urusan).¹
- Informasi : Penerangan.¹
- Pariwisata : Yang berhubungan dengan perjalanan untuk rekreasi, pelancong, tourism. Pariwisata juga dirumuskan sebagai kepergian orang-orang untuk sementara dalam jangka waktu pendek ke tempat-tempat tujuan diluar tempat tinggal termasuk kegiatan mereka selama berada di tempat tujuan tersebut.¹
- Dan : Merupakan kata sambung untuk dua kata.¹
- Kebudayaan : Hasil buah budi manusia untuk mencapai kesempurnaan hidup.²
- Di : Penunjuk kata tempat.¹
- Kabupaten : Daerah swatantra tingkat dua yang di kepalai oleh bupati, setingkat dengan kota (madya) merupakan bagian langsung dari propinsi yang terdiri atas beberapa kecamatan.¹
- Karanganyar : Nama salah satu sebuah kota yang merupakan bagian propinsi Jawa Tengah yang berada di sebelah barat Gunung Lawu.¹

¹. Kamus Besar Bahasa Indonesia, 1988.

². Drs. Sujarwa (manusia dan fenomena budaya), 1998.

I.1.2. Arti Keseluruhan

Pusat Informasi Pariwisata dan Kebudayaan di Kabupaten Karanganyar adalah :

Suatu wadah yang digunakan untuk menampung aktivitas yang menginformasikan, memasarkan dan memamerkan pariwisata dan kebudayaan yang berada di Kabupaten Karanganyar.

I.2. LATAR BELAKANG

I.2.1. Umum

Indonesia merupakan salah satu negara yang berada di Asia Tenggara, yang terletak pada koordinat 6°LU - 11°LS dan dari 95°BT - 141°BT. Terletak di garis khatulistiwa dan berada di benua Asia dan Australia serta antara Samudra Pasifik dan Samudra Hindia. Karena letaknya yang berada di antara dua benua dan dua samudra, maka Indonesia disebut juga sebagai nusantara (kepulauan antara). Terdiri dari 17.508 pulau, Indonesia adalah negara kepulauan terbesar di dunia. Indonesia memiliki 17.508 pulau besar dan kecil, sekitar 6000 di antaranya tidak berpenghuni, yang menyebar disekitar khatulistiwa, yang memberikan cuaca tropis. Wilayah Indonesia terbentang sepanjang 3.977 mil di antara Samudra Hindia dan Samudra Pasifik. Luas daratan Indonesia adalah 1.922.570 km² dan luas perairannya 3.257.483 km².

Indonesia juga memiliki banyak obyek wisata yang berupa darat maupun laut. Di Indonesia pariwisata dan kebudayaan hingga saat ini banyak sekali yang terkenal sampai ke luar negeri. Dengan demikian maka banyak daerah-daerah di Indonesia yang mengoptimalkan pelestarian sumber daya alam darat maupun laut sebagai sarana wisata. Seperti halnya di Bali yang keindahan pantainya terkenal hingga mancanegara dan terkenal dengan istilah *pulau dewata*. Tidak hanya di Bali daerah lain di Indonesia juga mempunyai potensi pariwisata dan kebudayaan yang tak kalah menariknya. Seperti yang ada di Kabupaten Karanganyar yang banyak potensi wisata dan budayanya.

I.2.2. Khusus

Semakin banyaknya tempat pariwisata yang menjamur di Kabupaten Karanganyar mendorong kinerja pemerintah Karanganyar untuk mengembangkan potensi pariwisata dan kebudayaan yang sudah ada. Oleh karena itu untuk mendapatkan pelayanan tentang pariwisata seharusnya pemerintah setempat menyediakan fasilitas berupa bangunan informasi pariwisata dan kebudayaan agar masyarakat yang datang untuk berwisata mudah memperoleh informasi daerah wisata yang akan dikunjungi.

Kabupaten Karanganyar salah satu daerah Obyek Wisata yang banyak tujuan wisata di Jawa Tengah memiliki pesona alam pegunungan yang beriklim sejuk berjarak 15 km dari kota budaya Surakarta, mudah dijangkau dengan berbagai macam kendaraan. Identitas daerah “INTANPARI” (Industri-Pertanian-Pariwisata) merupakan potensi Kabupaten Karanganyar yang mendapatkan prioritas untuk dikembangkan. Hal ini didukung dengan semboyan KARANGANYAR TENTRAM (Tenang, Teduh, Rapi, Aman dan Makmur).

Kabupaten Karanganyar juga telah meraih penghargaan di bidang kebersihan kota, hal ini ditandai dengan telah diperolehnya ADIPURA sejak tahun 1994. Berbagai potensi wisata yang dimiliki Kabupaten Karanganyar, baik obyek wisata maupun Industri Pariwisata cukup memadai.



Gambar I.1. Peta Wisata Kabupaten Karanganyar.

Sumber : www.karanganyar.com, 17-04-09.

Obyek Wisata yang ada di Kabupaten Karanganyar antara lain :

1. Objek Wisata alam : Hutan Wisata Grojogan Sewu, Wana Wisata Gunung Bromo, Bumi Perkemahan (Buper), Sekipan dan Camping, Lawu Resort dan lain-lain.
2. Objek Wisata Budaya : Candi Sukuh dan Ceto, Situs Palangatan dan Menggung, Makam Raja-raja Mangadeg dan Girilayu dan lain-lain.
3. Objek Wisata Buatan : Taman Ria Balekambang, Waduk Lalung dan Delingan dan lain-lainnya.

Industri Pariwisata sebagai pendukung kepariwisataan Kabupaten Karanganyar, antara lain :

1. Adanya berbagai Hotel dan Restoran : Hotel Bintang, Hotel Melati, Restoran/Rumah Makan.
2. Biro perjalanan wisata / umum.
3. Kerajinan Cenderamata dan
4. Berbagai jenis atraksi Wisata dan Kesenian : Seni Musik Bambu “Tek-tek”, Reog, Seni Karawitan, Tari Wayang Orang / Kulit dan Campursari.

I.2.3. Prospek Pariwisata dan Kebudayaan di Karanganyar

Dengan motto Intanpari (Industri Pertanian dan Pariwisata), Karanganyar adalah sebuah kabupaten yang masuk di dalam karesidenan Surakarta. Terletak ± 14 km disebelah Timur Kota Surakarta pada sekitar $110^{\circ},46^{\circ}$ LS diketinggian rata-rata 511 meter dpl, $28^{\circ}-770^{\circ}$ BT dan $7^{\circ},110^{\circ}$. Terdiri dari 17 kecamatan yang sebagian besar merupakan sentra pertanian tanaman pangan, daerah industri di Kecamatan Jaten dan pariwisata, dan dari ke 5 Kabupaten yang menjadi penyangga Kota Surakarta, Kabupaten Karanganyar dengan luas $\pm 77.378,6374$ km² merupakan daerah yang paling banyak memiliki aset wisata. Berbagai potensi wisata tersebar dibeberapa kecamatan dan mempunyai

karakteristik yang khas, mengutamakan wisata agrowisata alam dan sejarah budaya.

Selain banyak objek wisata yang bisa dikunjungi ada juga kebudayaan warisan leluhur yang masih dipertahankan hingga saat ini seperti, Peringatan Hari Saraswati yang juga bekerja sama antara Kabupaten Karanganyar dengan Kabupaten Gianyar Bali, Upacara Cembengan di Pabrik Gula Tasikmadu dan lain-lain.

Selain itu, masih banyak sekali kawasan wisata budaya yang mempunyai keistimewaan dan nilai kekhasan tersendiri. Berbagai situs arkeologi, museum, agrowisata, situs purbakala (Watukandang, Giyanti dan Palanggatan), dan situs pemakaman seperti Astana Giri Bangun (Makam Presiden ke II Indonesia), Astana Mangadeg (Kompleks Pemakaman Raja-raja 2 Mangkunegaran). Waduk buatan sebagai resapan air dan difungsikan sebagai wisata pemancingan, areal perkebunan teh, dan banyak lagi. Pada tahun 2009 Kabupaten Karanganyar terus menggeliat berbenah mempercantik diri menuju Visit Indonesia 2009.

I.2.4. Peran Informasi dan Promosi Bagi Pariwisata dan Kebudayaan

Kegiatan informasi dan promosi objek wisata sangat berpengaruh terhadap minat dan motivasi wisatawan. Suatu kegiatan informasi dan promosi objek wisata yang terencana, terarah, terpadu, dan efektif akan dapat terlaksana dengan baik apabila terdapat informasi yang cukup terhadap wisatawan. Juga sebaliknya, perlu adanya banyak data tentang minat dan motivasi dari wisatawan domestik maupun mancanegara yang perlu dijangkau untuk study yang bersifat umum sebagai landasan untuk meluncurkan promosi yang memikat bagi para wisatawan sehingga arah dari promosi tersebut lebih mengena, dalam arti dapat dipasarkan dengan tepat. Sebagai bangunan yang berfungsi memfasilitasi aktivitas yang berhubungan dengan informasi pariwisata dan budaya yang ada di Kabupaten Karanganyar, bangunan Pusat Informasi Pariwisata dan

Kebudayaan mempunyai peran yang besar bagi pariwisata dan kebudayaan yang ada di Kabupaten Karanganyar karena belum ada bangunan pusat informasi dan kebudayaan yang dibangun permanent untuk mewadahi aktivitas pariwisata dan kebudayaan sehingga dapat memperkenalkan pariwisata dan kebudayaan kepada masyarakat dalam negeri maupun luar negeri khususnya masyarakat Karanganyar dan sekitarnya.

I.3. PERMASALAHAN DAN PERSOALAN

I.3.1. Permasalahan

Bagaimana mewujudkan suatu wadah yang berfungsi sebagai pusat informasi pariwisata dan kebudayaan yang didukung oleh kegiatan, promosi, pemasaran, penelitian, pengelolaan, dan pameran tetap atau temporer tentang pariwisata dan kebudayaan di Kabupaten Karanganyar.

I.3.2. Persoalan

- Bagaimana menentukan lokasi yang strategis, dicapai dari lokasi wisata dan budaya yang ada di Karanganyar, sekaligus menunjang eksistensi antar kegiatan dalam tata ruang makro.
- Bagaimana merencanakan tata site dan pola gubahan massa, sehingga interaksi kegiatan yang ada dapat berjalan dengan lancar dan efektif.
- Bagaimana merencanakan program ruang suatu wadah kegiatan informasi pariwisata dan kebudayaan yang meliputi kegiatan pameran tetap/temporer, pemasaran, penelitian dan pengelolaan.
- Bagaimana mendesain suatu pusat informasi pariwisata dan kebudayaan yang menarik sesuai dengan konsep arsitektur ramah lingkungan dan arsitektur lokal.

I.4. TUJUAN DAN SASARAN

I.4.1. Tujuan

- Mewadahi kegiatan informasi pariwisata dan kebudayaan dalam suatu bangunan.
- Merancang sebuah pusat informasi yang dapat memberikan informasi mengenai objek wisata dan budaya yang ada di Kabupaten Karanganyar.
- Memberikan pelayanan pusat informasi pariwisata dan kebudayaan kepada masyarakat umum.
- Merancang sebuah pusat informasi yang dapat menjadi sarana promosi yang memperkenalkan pariwisata dan kebudayaan Kabupaten Karanganyar bagi para turis (domestik atau mancanegara).

I.4.2. Sasaran

- Mendapatkan suatu desain pusat informasi pariwisata dan kebudayaan yang sesuai dengan konsep arsitektur ramah lingkungan dan arsitektur lokal.
- Mempermudah masyarakat umum dalam mendapatkan informasi pariwisata dan kebudayaan yang ada di Kabupaten Karanganyar.
- Menjadikan pariwisata dan kebudayaan di Kabupaten Karanganyar lebih terkenal baik di dalam negeri maupun luar negeri.
- Meningkatkan pendapatan daerah terutama dalam bidang pariwisata.

I.5. BATASAN DAN LINGKUP PEMBAHASAN

I.5.1. Batasan Pembahasan

- Materi yang disajikan adalah tentang pariwisata dan kebudayaan di Kabupaten Karanganyar yang masih terbuka lebar untuk dikembangkan, diteliti, dibina dan di informasikan secara baik.
- Skope pelayanan bersifat nasional dan internasional.

I.5.2. Lingkup Pembahasan

- Pembahasan ditekankan pada masalah-masalah dalam disiplin ilmu arsitektur, yang disesuaikan dengan tujuan dan sasaran yang hendak dicapai sehingga dapat dipakai sebagai landasan konsep perencanaan dan perancangan fisik.
- Masalah-masalah dalam disiplin ilmu non-arsitektur dibahas apabila keterlibatannya langsung berpengaruh pada sasaran pembahasan dan dianggap mendasari serta menentukan faktor-faktor perencanaan dan perancangan tetapi secara umum diambil sebagai penunjang, dibahas secara mendalam.

I.6. METODE PEMBAHASAN

I.6.1. Tahap Pengenalan/Perumusan Masalah

Tahap ini dilakukan untuk mengidentifikasi masalah yaitu melalui study literature dan observasi berdasarkan fenomena-fenomena pariwisata dan kebudayaan.

I.6.2. Tahap Pengumpulan Data

a. Data Fisik :

- Lokasi Site
- Kondisi Geografis
- Topografi
- Tata Guna Lahan
- Potensi Lokasi/Site

b. Data non Fisik :

- Jumlah kunjungan wisata
- Arah dan kebijaksanaan pembangunan sektor pariwisata dan kebudayaan.
- Objek dan fasilitas wisata
- Peran informasi dan promosi pariwisata dan kebudayaan.

I.6.3. Pendataan

1. Observasi , survey langsung ke kawasan objek wisata.
2. Study literature ke internet
3. Foto-foto
4. Study literature dari buku yang berkaitan dengan kepariwisataan dan kebudayaan, dengan alat bantu sebagai berikut :
 - Buku catatan
 - Alat tulis
 - Kamera dll.

I.6.4. Analisa Data

- Identifikasi objek perencanaan
- Identifikasi permasalahan yang dihadapi
- Analisa terhadap objek perencanaan berkaitan dengan permasalahan yang ada.
- Analisa untuk mengetahui keadaan yang diinginkan/direncanakan, analisa tersebut bentuk kegiatan, ungkapan, dan organisasi ruang, penampilan bangunan dan penataan sekitarnya.

I.7. SISTEMATIKA PENULISAN

BAB I : PENDAHULUAN

Mengemukakan Pengertian Judul, Latar Belakang Pusat Informasi Pariwisata dan Kebudayaan di Kabupaten Karanganyar, Permasalahan, Tujuan dan Sasaran, Batasan dan Lingkup Pembahasan, Metode Pembahasan dan Sistematika Penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Mengemukakan pengertian tentang Pariwisata dan Kebudayaan, Jenis Pariwisata dan Kebudayaan, Studi Banding Pusat Informasi dan Konsep Perancangan.

BAB III : GAMBARAN UMUM PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN DI KARANGANYAR

Mengemukakan tentang kondisi umum Kabupaten Karanganyar dan potensi pariwisata dan kebudayaan yang ada di Kabupaten Karanganyar.

BAB IV : ANALISA PENDEKATAN DAN KONSEP PERENCANAAN DAN PERANCANGAN ARSITEKTUR TENTANG PUSAT PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN

Berisi tentang analisa dan konsep dari hasil tinjauan pustaka maupun data lapangan kemudian dikembangkan menjadi sebuah konsep yang dapat dijadikan design.

DAFTAR PUSTAKA

Memuat referensi-referensi dan tolak ukur dalam penyusunan laporan ini sesuai kaidah dan aturan yang telah disesuaikan